

MAHASARAFI KEUANGAN

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, PRODUK DOMESTIK BRUTO,
INFLASI YANG DIHARAPKAN, KEBIJAKSANAAN DEVALUASI DAN
OPPORTUNITY COST UNTUK MEMEGANG UANG
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA
(1969 - 1994)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
C. 640/97

Sul
P

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

**DIAJUKAN OLEH
S U L A I M A N**

No. Pokok : 048812804

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1997**

SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, PRODUK DOMESTIK BRUTO,
INFLASI YANG DIHARAPKAN, KEBIAKSANAAN DEVALUASI DAN
OPPORTUNITY COST UNTUK MEMEGANG UANG
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA
(1969 - 1994)**

**DIAJUKAN OLEH :
SULAIMAN
No. Pokok : 048812804**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

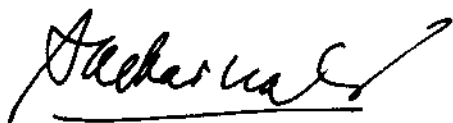


DRS. EC. DJOKO MURSINTO, M. EC.

TANGGAL

22/1-1997

KETUA JURUSAN,



DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL

4-7-1997

ABSTRAKSI

Keadaan perekonomian tidak selalu sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemerintah maupun masyarakat. Tingkat inflasi yang tinggi, pengangguran yang tinggi, neraca pembayaran luar negeri yang defisit merupakan peristiwa moneter yang sangat penting dan dijumpai di hampir semua negara di dunia. Masalah inflasi merupakan salah satu masalah moneter yang penting yang banyak dihadapi baik oleh negara-negara maju maupun negara-negara sedang berkembang. Penelitian tentang inflasi ini didasarkan pada pemikiran, bahwa pemerintah nampak sangat mengkhawatirkan terjadinya inflasi yang tinggi, terlihat dalam berbagai kebijaksanaan yang diambil mengarah pada pengendalian inflasi.

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada identifikasi sumber utama inflasi di Indonesia, dengan dugaan bahwa jumlah uang beredar pada periode t sebagai sumber utamanya. Adapun permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini, yaitu seberapa besar variabel-variabel jumlah uang beredar pada periode t , jumlah uang beredar pada periode $t-1$, jumlah uang beredar pada periode $t-2$, jumlah uang beredar pada periode $t-3$, Produk Domestik Bruto pada periode t , Produk Domestik Bruto pada periode $t-1$, Produk Domestik Bruto pada periode $t-2$, inflasi yang diharapkan, *opportunity cost* untuk memegang uang dan kebijaksanaan devaluasi mempengaruhi inflasi di Indonesia.

Setelah dianalisa dengan model-model analisis regresi maka diketahui bahwa variabel inflasi yang diharapkan, Produk Domestik Bruto pada periode t , Produk Domestik Bruto pada periode $t-1$, Produk Domestik Bruto pada Periode $t-2$, jumlah uang beredar pada periode t dan *opportunity cost* untuk memegang uang berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia. Dan ternyata variabel yang paling berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia, yaitu variabel inflasi yang diharapkan. Dengan demikian berarti bahwa jumlah uang beredar pada periode t merupakan variabel utama penyebab inflasi adalah tidak terbukti sehingga kebijaksanaan pemerintah yang dimaksudkan untuk mengendalikan inflasi kurang sesuai bila hanya memfokuskan kebijaksanaan moneter saja.